

## BAB V

### KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Penerapan Tutor Sebaya Dalam Proses Belajar Musik Ensemble di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Padjadjaran, peneliti akan mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian menurut rumusan masalah yang meliputi materi, proses dan hasil evaluasi pembelajaran musik *ensemble* dengan penerapan tutor sebaya dan faktor penunjang keberhasilan UKM musik ensemble ini.

##### 5.1.1 Materi Pembelajaran Musik Ensemble

Materi pembelajaran yang diberikan kepada anggota merupakan materi yang cukup sulit untuk dipahami dan tidak mudah dicerna oleh anggota. Hal ini bisa dilihat dari lagu atau materi yang dibawakan. Materi yang diberikan pengurus UKM merupakan materi atau lagu yang cukup *familiar* didengar oleh banyak orang yang khususnya pecinta film animasi dan materi tentang bagaimana cara memainkan alat musik ensemble pada masing-masing section itu sendiri. Mereka hanya ditugaskan memahami, mencoba, dan mempraktekan materi yang diberikan oleh tutor, dan apabila anggota melakukan kesalahan baik dalam memainkan akord, teknik permainan melodi dan lainnya, tutor akan membenarkan cara permainan yang salah tersebut dan memberi arahan pada anggota untuk tidak terlalu sering melakukan kesalahan. Selain itu untuk mempermudah proses latihan bagi anggota, tutor juga memberikan bahan materi seperti partitur untuk violin, viola, cello, flute, melodica, gitar, piano, bass, dan perkusi, bagan lagu atau akord lagu dan lainnya. Dengan materi yang sudah tersedia, anggota hanya tinggal melakukan latihan secara rutin, baik di lingkungan kampus, maupun latihan secara mandiri di rumah masing-masing. Dengan demikian, hasil yang dibawakan oleh anggota didik dalam acara Indonesia Orchestra Ensemble Festival 2019 dapat berjalan dengan lancar dengan penampilan yang maksimal.

Roy Hernandes Manik, 2019

**PENERAPAN TUTOR SEBAYA PADA PROSES BELAJAR MUSIK ENSEMBEL DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADJADJARAN ENSEMBLE COMMUNITY UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.1.2 Tahap-Tahap Pembelajaran Musik Ensemble

Proses pembelajaran musik ensemble yang diberikan tutor kepada anggota dilakukan secara bertahap. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pengenalan, pemahaman materi yang diberikan, kemudian anggota diberi kesempatan untuk mendengarkan terlebih dahulu lagu yang akan dilatihkan nantinya melalui midi yang sudah disiapkan oleh pengurus UKM, sebelum dikoreksi oleh tutor benar atau tidaknya dalam bermain musik ensemble anggota harus sering mendengarkan midi lagu tersebut sebelum dilatih. Karena lagu yang akan dibawakan dan dijadikan bahan latihan grup UKM musik ensemble ini adalah sebuah lagu yang sebelumnya merupakan bukan versi ensemble dan di UKM ini lagu tersebut diaransemen menjadi versi ensemble dan menyesuaikan instrument yang ada di UKM tersebut.

Hal tersebut harus dilakukan mengingat harmonisasi grup sangat diperlukan nantinya. Setelah itu, hal yang dilakukan adalah melakukan latihan secara mentah oleh masing-masing section seperti violin 1, violin 2, viola, cello, gitar, bass, flute, melodica, perkusi, dan piano hal tersebut dilakukan oleh tutor dengan tujuan untuk mencari gambaran permainan anggota supaya pengurus dan tutor bisa membuat aransemen yang pas dengan kemampuan anggota.

Agar anggota tidak merasa bosan dalam melakukan proses pembelajaran, tutor menerapkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter mereka, seperti ceramah untuk memulai kegiatan latihan atau sebagian penutup latihan, demonstrasi, imitasi dan *drill*.

### 5.1.3 Hasil Pembelajaran Musik Ensemble

Selama mengikuti pembelajaran atau proses latihan musikensemble, anggotadapat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk menggarap lagu melalui audio, dimulai dari mendengar, memahami, dan menyesuaikan dengan partitur yang sesuai dengan audio tersebut yang digunakan pada lagu yang dijadikan sebagai materi pembelajaran. Selain itu, anggota juga dapat mempraktikkan lagu, baik instrument akustik maupun elektrik dengan berbagai

Roy Hernandes Manik, 2019

**PENERAPAN TUTOR SEBAYA PADA PROSES BELAJAR MUSIK ENSEMBEL DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADJADJARAN ENSEMBLE COMMUNITY UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perangkatnya, serta anggota dapat menyajikan sebuah pertunjukan didepan khalayak banyak. Dari pembelajaran musik ensemble yang dilakukan ini juga, banyak hasil yang terlihat dari anggota dalam aspek afektif (keaktifan), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (prilaku). Secara afektif, tutor banyak menemukan prilaku anggota yang awalnya hanya sekedar mengikuti menjadi aktif untuk mengikuti pembelajaran musik ensemble.

Dalam aspek kognitif, tutor juga menemukan anggota yang awalnya tidak mengetahui materi tentang bermusik dengan benar dan cara memahami bagan lagu atau membaca notasi balok dengan benar, dengan mengikuti proses pembelajaran dan proses latihan ini anggota tersebut setidaknya menjadi sedikit bisa tentang teori bermusik dan membaca notasi balok. Secara psikomotor, tutor menemukan bakat yang terpendam dari anggota, dalam proses pembelajaran ini banyak anggota yang awalnya mempunyai kemampuan bermusik yang kurang mahir menjadi sangat mahir.

## **5.2 Rekomendasi dan Saran**

Dalam proses pembelajaran tentunya ada kelebihan dan kekurangannya, begitu juga pada proses pembelajaran musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya di UKM *Padjadjaran Ensemble Community* Universitas Padjadjaran. Kelebihan tersebut hendaknya dipertahankan dan terus dikembangkan untuk diterapkan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya harus dievaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang, supaya pembelajaran seperti ini terus menerus menjadi lebih baik. Untuk itu peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut.

### **5.2.1 Rekomendasi**

#### **1) Anggota**

Untuk anggota UKM *Padjadjaran Ensemble Community* khususnya, harus lebih meningkatkan terus apa yang menjadi kegiatan pembelajaran di bidang musik, karena dengan hal seperti itu dapat mengasah potensi yang

terpendam dalam setiap individu khususnya dalam bidang musik, dan jangan pernah berhenti untuk belajar, khususnya belajar dalam bidang musik.

## **2) Peneliti**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar paham apa yang akan dia lakukan selama penelitian berlangsung, dan peneliti pun harus mencari informasi selengkap lengkap dan sebenar-benarnya terhadap proses belajar musik ensemble dengan penerapan tutor sebaya ini, supaya bisa dipertanggung jawabkan dikemudian hari.

## **3) Unit Kegiatan Mahasiswa PEC**

Untuk UKM hendaknya bisa memberikan informasi yang akurat dalam memberikan informasi terhadap kegiatan latihan ataupun proses belajar musik ensemble. Dengan hal seperti itu, peneliti bisa leluasa mengambil data dan melakukan penelitian.

## **4) Universitas Pendidikan Indonesia ( UPI )**

Harus menambah dokumentasi dan referensi-referensi tentang bagaimana cara pembuatan laporan penelitian yang baik dan benar dengan tujuan untuk mempermudah mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun laporan atau skripsi.

### **5.2.2 Saran**

Dalam hasil wawancara dari berbagai pihak, banyak saran yang timbul untuk keberlangsungan penelitian ini, diantaranya :

#### **1) Materi Pembelajaran**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan, Pembina atau pengurus harus memberikan pembelajaran yang maksimal dan variatif, serta seluruh panggotadiberikan cara bagaimana memahami musik dengan terus menerus atau berkesinambungan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal bermusik, baik teori maupaun praktik.

#### **2) Proses pembelajaran**

Selama proses pembelajaran terdapat berbagai hambatan yang dialami Pembina atau pelatih, diantaranya :

##### **a) Fasilitas**

Sebagai kegiatan yang banyak digandrungi oleh mahasiswa Universitas Padjadjaran dan kegiatan yang banyak meraih prestasi, pihak universitas hendaknya harus lebih memperhatikan fasilitas yang mendukung akan kelangsungan kegiatan UKM musik ensemble ini, seperti ruangan latihan, alat musik seperti violin, viola, cello, flute, melodica, saxophone, perkusi, gitar, bass dan alat pendukung lainnya.

**b) Anggota**

Untuk seluruh anggota yang terlibat dan mengikuti pembelajaran pada proses belajar musik ensemble ini, hendaknya bisa konsisten dan terus maju dalam berlatih dan belajar musik ensemble ini.

**c) Tutor**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tutor perlu lebih tegas terhadap anggota yang kurang maksimal, agar anggota memiliki rasa tanggung jawab, tutor juga harus memberikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anggota dan komunikasi yang interaktif sehingga suasana belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Hal tersebut sangat diperlukan bagi anggota, selain membuat rasa nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik pun bisa lebih memahami pembelajaran yang diberikan.